**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN CABAI MERAH PADA KONSUMEN RUMAH TANGGA STUDI
KASUS : DESA PAGARAN MALAKA KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Nur Habiba Nasution¹, Leni Handayani²

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian UMN Al-Washliyah Medan Jl Garu II A No. 93 Medan
Telp (061) 7867044 Fax 7862747¹

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian UMN Al-Washliyah Medan Jl Garu II A No. 93 Medan
Telp (061) 7867044 Fax 7862747²

nurhabibanasution@umnaw.ac.id

lenihandayani@umn.ac.id

ABSTRAK

Permintaan cabai merah oleh masyarakat di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dipengaruhi oleh banyak hal, seperti harga cabai merah itu sendiri, harga barang lain yang dapat menjadi barang substitusi atau komplementer dan jumlah penduduk serta pendapatan konsumen. Analisis permintaan cabai merah dengan langkah-langka yang lebih baik guna mengatasi permintaan ketersediaan cabai merah yang berdampak pada kenaikan harga sehingga kebutuhan cabai merah masyarakat di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat terpenuhi. Fokus penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi permintaan cabai merah di daerah penelitian. Seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di daerah penelitian. Untuk menguji hipotesis yaitu diduga faktor-faktor saja yang paling berpengaruh permintaan cabai merah di daerah penelitian. Diduga faktor harga cabai merah, harga barang pengganti/harga cabai rawit, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga mempengaruhi permintaan cabai merah di daerah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka adalah pendapatan keluarga (X_4) jumlah anggota keluarga (X_3) harga barang pengganti/harga cabai rawit (X_2) dan harga cabai merah (X_1). Dari hasil analisis regresi linear berganda didapatkan hasil uji t dengan taraf kepercayaan 95% atau α 0,05 yang menyimpulkan bahwa variabel harga cabai merah, harga barang pengganti, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Kata Kunci : Faktor, Permintaan, Konsumen Rumah Tangga, Cabai Merah

ABSTRACT

The demand for red chili by the community in Pagaran Malaka Village, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency is influenced by many things, such as the price of red chili itself, the price of other goods that can be substitute or complementary goods and the population and consumer income. Analysis of the demand for red chili with better steps to overcome the demand for the availability of red chili which has an impact on price increases so that the needs of red chili for the community in Pagaran Malaka Village, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency can be met. The focus of this study is what factors influence the demand for red chilies in the research area. How big are the factors that influence the

demand for red chilies in the research area. To test the hypothesis, it is assumed that only the factors that most influence the demand for red chilies in the research area. It is assumed that the price of red chilies, the price of substitute goods/price of cayenne pepper, the number of family members and family income influence the demand for red chilies in the research area. The method used in this study is Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that the factors that influence the demand for red chili in Pagaran Malaka Village are family income (X4), number of family members (X3), price of substitute goods/price of cayenne pepper (X2), and price of red chili (X1). From the results of multiple linear regression analysis, the results of the t-test with a confidence level of 95% or α 0.05 concluded that the variables of red chili price, price of substitute goods, number of family members and family income have a significant effect on the demand for red chili in Pagaran Malaka Village, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency.

Keywords: Factors, Demand, Household Consumers, Red Chili

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang berbasis budidaya kebun. Tanaman hortikultura terbagi atas lima jenis diantaranya jenis tanaman buah, bunga, sayuran, obat-obatan dan lansekap/taman (Diyanto, 2018). Tanaman hortikultura termasuk ke dalam tanaman budidaya kebun yang menghasilkan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar di Indonesia.

Cabai merupakan komoditas sayuran yang sangat merakyat. Tak heran bila volume peredaran cabai dipasaran sangat banyak jumlahnya. Mulai dari pasar rakyat, pasar swalayan, warung pinggir jalan, restoran kecil, usaha katering, hotel berbintang, pabrik saus, hingga pabrik mie instan sehari-harinya membutuhkan cabai dalam jumlah yang tidak sedikit. Untuk saat ini permintaan cabai di tingkat nasional masih dipenuhi pasokan cabai dari daerah sentra produksi.

Cabai merah (*Capsicum annum*) adalah satu dari berbagai jenis komoditas hortikultura yang memiliki nilai permintaan tinggi dan memiliki pengaruh besar terhadap dinamika perokoniman Direktorat Jendral Hortikultura, 2016). Komoditas ini merupakan sumber vitamin C (Dermawan, 2010).

Kebutuhan akan cabai merah terus meningkat sejalan dengan meningkatnya

jumlah penduduk dan berkembangnya industri makanan yang membutuhkan bahan baku cabai (Marlia, 2011). Hal ini menyebabkan komoditi ini menjadi komoditi yang paling sering menjadi perbincangan di seluruh lapisan masyarakat karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dan dibutuhkan sebagai tambahan bumbu masakan, dan harganya dapat melambung sangat tinggi pada saatsaat tertentu (Andoko, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hermawan (2015) menunjukkan bahwa pola permintaan cabai juga di pengaruhi oleh faktor musiman tertentu seperti menjelang bulan puasa dan Idul Fitri. Konsumsi cabai merah dalam rumah tangga akan lebih banyak pada bulan puasa dan Idul Fitri dibandingkan dengan bulan biasa, akibatnya kondisi saat ini permintaan cabai merah dipasar meningkat. Permintaan cabai merah dipasar meningkat sudah dipastikan kebutuhan akan cabai merah meningkat dan menyebabkan ketersediaan merah dipasar menjadi langka. Periode hari raya di Kabupaten Padang Lawas diduga setiap tahunnya menunjukkan kelangkaan terhadap beberapa komoditi sehingga menimbulkan perkembangan harga komoditas yang berfluktuatif. Oleh karena itu ketersediaan terhadap komoditas sangat penting dalam menjaga stabilitas harga yang berdampak pada jumlah komoditas

yang diminta secara makro disuatu wilayah Kabupaten Padang Lawas.

Selain harga cabai merah itu sendiri, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi permintaan cabai merah. Permintaan cabai merah yang berfluktuatif dapat disebabkan oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi adalah harga (harga cabai merah itu sendiri dan harga barang lain yang dapat menjadi pengganti atau penggenapnya) dan pendapatan. Besarnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan. (Sugiarto, 2005). Jumlah ketersediaan dengan jumlah permintaan cabai merah tidak selalu seimbang. Hal ini disebabkan karena tidak stabilnya jumlah cabai yang diproduksi atau jumlah permintaan konsumen yang berfluktuatif sehingga dapat memberikan dampak pada ketidakstabilan harga cabai dipasaran

Pada minggu pertama awal Juli 2024 harga cabai merah di Pasar Sibuhuan mengalami kenaikan yang signifikan hingga Rp. 35.000 – Rp. 40.000, kondisi tersebut menyebabkan ibu rumah tangga mengurangi pembelian, hal ini disebabkan harga cabai merah naik sedangkan pendapatan ibu rumah tangga tetap

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat permintaan cabai merah dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka Kabupaten Padang Lawas

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini akan menemukan suatu informasi mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Pada Konsumen Rumah Tangga Studi Kasus Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen rumah tangga di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan total jumlah $\pm$ 350 rumah tangga. Objek dalam penelitian ini merupakan responden rumah tangga yang mengkonsumsi cabai merah.

Penetapan jumlah sampel selanjutnya dapat diambil berdasarkan populasi konsumen rumah tangga yang ada di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu sebanyak 10 persen dari populasi, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 KK.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dikarenakan bila dibandingkan dengan desa lainnya wilayah Desa Pagaran Malaka merupakan kawasan perkebunan dan kawasan padat penduduk. Masyarakat Desa Pagaran Malaka umumnya selalu mengkonsumsi cabai merah setiap harinya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Data kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari konsumen dan lembaga pemasaran dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis.
- b. Data kualitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari konsumen dan lembaga pemasaran baik berupa lisan maupun tulisan., penjelasan dari interview, wawancara dan observasi di lapangan untuk mendukung penjelasan dalam analisis data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak petani dan lembaga pemasaran yang berhubungan langsung dengan masalah yang di teliti
- b. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumen serta di peroleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, yang berupa buku cacatan bukti yang telah ada atau arsip baik dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Observasi, yaitu kumpulan data yang di peroleh melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas petani cabai di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
2. Wawancara (interview), secara bebas dan langsung kepada sejumlah responden petani dan saluran pemasaran di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang terpilih berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan bantuan daftar pertanyaan untuk pengumpulan data primer.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari lokasi penelitian berupa data-data dari dokumen atau arsip yang ada di kantor Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, namun bila kejadian tersebut akan dapat bercerita banyak jadi bila mana kejadian tersebut dilukiskan, dengan gambar atau dengan foto.

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis pertama (1). Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi permintaan cabai merah dilakukan secara deskriptif yaitu melihat apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah

Untuk menguji hipotesis kedua (2). Seberapa besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di daerah penelitian digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :

1. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1 X_2 X_3 X_4$) dengan variabel dependen (Y)

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

A = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1 X_2 X_3 X_4 = 0$)

B = Koefisien Regresi (nilai peringkat atau penurunan)

X_1 = Harga Cabai Merah (Rp/Kg)

X_2 = Harga Barang Pengganti (Rp/Kg)

X_3 = Jumlah Anggota Keluarga (Orang)

X_4 = Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

e = Error term

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independenn atau predator. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Permintaan Cabai Merah

Berikut adalah hasil analisis model permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka. Analisis ini merumuskan adanya hubungan yang mempengaruhi antara variabel-variabel bebasnya dengan variabel terikatnya. model permintaan

cabai merah di Desa Pagaran Malaka menggunakan persamaan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga tingkat kesalahannya (α) sebesar 0,05 dengan dibantu alat analisis SPSS IBM Versi.21 nilai koefisien regresi model permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Nomor	Variabel	Permintaan Cabai Merah		
		Koefisien	t _{hitung}	t _{tabel}
1.	Konstanta	18.355	10.455	1.98
2.	Harga Cabai Merah X ₁	0.259	2.519	
3.	Harga Cabai Rawit X ₂	0.058	2.931	
4.	Jumlah Anggota Keluarga X ₃	0.983	4.305	
5.	Pendapatan Keluarga X ₄	0.159	9.837	
	R ²	0.865		
	R Square	0.859		
	Ajusted R Square	0.821		
	F _{hitung}	75.541		
	F _{tabel}	2.68		
	Standar Error	0.36427		

Sumber : Data Hasil Regresi SPSS, Tahun 2024

Model Regresi Linier Berganda

Dari Tabel 4.10. diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 18.355 + 0.259X_1 + 0.058 X_2 + 0.983 X_3 + 0.159X_4 + e$$

Dimana :

Y = Permintaan Cabai Merah (Jumlah/Bulan)

X₁ = Harga Cabai Merah (Rp/Kg)

X₂ = Harga Barang Pengganti (Rp/Kg)

X₃ = Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)

X₄ = Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

e = Standar Error

Uji Statistik Model Regresi

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf

signifikan 5% dan jumlah data 35. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Harga Cabai Merah (X₁) Terhadap Permintaan Cabai Merah

Berdasarkan hasil analisis model permintaan cabai merah di Pagaran Malaka dapat diketahui besarnya pengaruh harga cabai merah secara signifikan atau tidaknya dapat kita lihat sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.1 diatas. Pada Tabel 1 juga terlihat nilai koefisien regresi dari masing- masing variabel bebas. Nilai koefisien ini akan menentukan nilai variabel jika terjadi perubahan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat ditentukan bahwa variabel Harga Cabai Merah (X₁) berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah dari hasil

didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.519 > 1.98$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian harga cabai merah berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah.

Nilai t hitung variabel harga cabai merah menjelaskan bahwa harga cabai merah berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka, namun nilai koefisien regresi variabel harga cabai merah menjelaskan bahwa variabel harga cabai merah berpengaruh nyata. Dalam teorinya harga barang itu sendiri merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan naik atau turunnya permintaan suatu barang. Sama seperti halnya dengan permintaan cabai merah di daerah penelitian. Responden rumah tangga di Desa Pagaran Malaka selalu menyediakan cabai merah untuk bahan bumbu masakannya terutama dalam membuat sambal, bahkan ketika harga cabai merah naik mereka akan tetap membelinya namun dalam jumlah yang lebih sedikit.

Pengaruh Variabel Harga Barang Pengganti (X_2) Terhadap Permintaan Cabai Merah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat ditentukan bahwa variabel harga barang pengganti (X_2) yaitu harga cabai rawit berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah dari hasil didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.931 > 1.98$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian variabel harga barang pengganti/harga cabai rawit berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah.

Nilai t hitung variabel harga barang pengganti atau harga cabai rawit menyatakan bahwa harga cabai rawit berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di daerah penelitian. Ketika harga cabai merah mengalami kenaikan dan lebih mahal dibandingkan dengan harga cabai rawit maka ada responden rumah tangga di daerah penelitian yang lebih memilih membeli cabai rawit dengan

alasan harganya lebih murah namun ada juga responden yang tetap membeli cabai merah tetapi mengurangi jumlah cabai merah yang dibeli.

Pengaruh Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X_3) Terhadap Permintaan Cabai Merah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat ditentukan bahwa variabel jumlah anggota keluarga (X_3) berpengaruh nyata terhadap permintaan dari hasil didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.305 > 1.98$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah

Nilai t hitung variabel jumlah anggota keluarga menjelaskan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di daerah penelitian. Pertambahan jumlah anggota keluarga yang diringi dengan peningkatan daya beli responden rumah tangga akan meningkatkan kebutuhan cabai merah dalam rumah tangga dalam satu keluarga. Apabila jumlah anggota dalam satu keluarga bertambah 1 orang maka akan meningkatkan permintaan cabai merah sebesar 0.983 kg/bln. Responden rumah tangga di daerah penelitian membeli cabai merah sesuai dengan kebutuhan konsumsi sehari-hari dalam satu keluarga. Berdasarkan data yang ditemukan terlihat ada perbedaan kebutuhan konsumsi cabai merah antara responden yang memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang dengan responden yang memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 5 orang. Dalam hal ini berlaku untuk anggota keluarga yang mengkonsumsi cabai merah di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Pengaruh Variabel Pendapatan Keluarga (X_4) Terhadap Permintaan Cabai Merah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat ditentukan bahwa variabel

pendapatan keluarga (X_4) berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah dari hasil didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9.837 > 1.98$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian variabel pendapatan keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah.

Nilai t hitung variabel pendapatan keluarga menjelaskan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di daerah penelitian. Berdasarkan data yang didapat menyebutkan bahwa ada perbedaan kebutuhan cabai merah dilihat dari tingkat pendapatan keluarga yang dimiliki setiap masing-masing responden rumah tangga di daerah penelitian. Misalnya saja responden rumah tangga yang memiliki pendapatan diatas Rp 6.000.000 lebih banyak membeli cabai merah dibandingkan dengan responden rumah tangga yang memiliki pendapatan sebesar Rp 4.000.000. Dalam hal ini selera dan jumlah anggota keluarga kedua responden rumah tangga sama. Namun ada juga responden rumah tangga di daerah penelitian yang memiliki pendapatan tinggi tetapi karena kebutuhan cabai merah yang dikonsumsi tetap, maka tidak terjadi perubahan jumlah pembelian cabai merah di Pasar Sibuhuan.

KESIMPULAN

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka adalah pendapatan keluarga (X_4), jumlah anggota keluarga (X_3), harga barang pengganti (X_2) dan harga cabai merah (X_1)
2. Dari hasil analisis regresi linear berganda didapatkan hasil uji t dengan taraf kepercayaan 95% atau α 0,05 yang menyimpulkan bahwa variabel harga cabai merah (X_1) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.519 > 1.98$), harga barang pengganti $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.931 > 1.98$), jumlah anggota keluarga (X_3) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.305 > 1.98$) dan pendapatan keluarga (X_4), dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9.837 > 1.98$) berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah di Desa Pagaran Malaka Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih diucapkan kepada Dekan Fakultas Pertanian UMN Al-Washliyah yang sekaligus menjadi Pembimbing yaitu Ibu Dr. Leni Handayani, SP, MSi dan penguji I Ibu Sri Wahyuni, S.Si, MSi dan penguji II Bapak Dian Habibie SP, MP atas arahan dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima Kasih juga disampaikan kepada teman stambuk 2023 yang mengikuti program RPL atas bantuan dan kebaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2004. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Diyanto. 2018. *Tanaman Hortikultura*. tanahkaya.com. diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2016. *PEDOMAN UJI MUTU LABORATORIUM*. Direktorat Perbenihan Hortikultura. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Dermawan, R. 2010. *Budi Daya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai keriting, Cabai Rawit, dan Paprika*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hermawan Yogi, 2015. *Analisis Peramalan Permintaan Cabai Rawit di PT. Karim Barokah Jaya, Jakarta Selatan*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta, Jakarta
- Marliah, A et. al. 2011. *Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Cabai Merah pada Media Tumbuh yang Berbeda*.

Prodi Agroteknologi, Universitas
Syiah Kuala, Aceh.

Sugianto, 2002. Ekonomi Makro “Sebuah
Kajian Komprehensif”. PT Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta.